SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN (STUDI KASUS: KANTOR RATONA TELEVISI PALOPO)

Ahmad Ali Hakam Dani ¹⁾, Feby Fadillah Kariadi ²⁾

¹⁾ Dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Andi Djemma

²⁾ Program Studi Teknik Informatika Universitas Andi Djemma

¹⁾ ahmad.ali@unanda.ac.id

²⁾ febyfadillah02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian dengan tujuan untuk membangun sistem informasi penggajian karyawan di Kantor Ratona Televisi Palopo yang terkomputerisasi secara *online*, efektif, bermanfaat dan mempermudah pengolahan data penggajian. Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang terdiri atas studi kepustakaan, studi literatur, dan studi lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara. Pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development*, yang tahapan-tahapannya meliputi: *Scope Defenition*, *Analysis*, *Design*, dan *Implementation*. Dalam membangun sistem informasi menggunakan *Unified Modelling Language* (UML), bahasa pemrograman PHP, *database* MySQL, dan XAMPP, serta sistem informasi penggajian yang dibuat ini berbasis *website*. Pada tahap validasi, sistem yang dibuat divalidasi oleh para ahli dan responden dari pihak Ratona TV. Berdasarkan hasil pembahasan pengembangan sistem informasi penggajian yang telah dilakukan, maka hasil yang didapatkan yaitu sistem informasi penggajian yang dibuat terdiri dari proses pengolahan data master, absensi, dan penggajian yang disertai dengan laporan-laporan yang berkaitan dengan penggajian. Sebagai kesimpulan bahwa sistem informasi penggajian yang dibuat telah terkomputerisasi secara *online*, efisien, bermanfaat dan mempermudah pengolahan data penggajian. Selain itu sistem informasi penggajian yang dibuat tergolong praktis bagi karyawan Ratona TV Palopo.

Kata kunci: Sistem Informasi Penggajian, *Rapid Application Development*, *Unified Modelling Language*, PHP, MySQL, Website.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat sekarang ini mempunyai peranan yang sangat penting, salah satunya di bidang komputer. Terbukti dengan banyaknya lembaga/instansi pemerintah yang menggunakan sistem komputerisasi sebagai alat bantu untuk meningkatkan kreatifitas dan aktifitas para pegawai sehingga memiliki *skill* yang bagus dan menjadikan lembaga/instansi pemerintah memiliki kompetensi yang tinggi. Ratona Televisi adalah lembaga penyiaran yang bergerak dalam bidang pertelevisian lokal yang dibawah oleh bagian Hubungan Masyarakat (HUMAS) Pemerintah Kota Palopo.

Sistem penggajian merupakan sistem pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan dan dibayarkan per bulan. Menurut Jame A.Hall (Zulnalis, 2016: 3), gaji adalah balas jasa yang dibayarkan secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Berdasarkan hasil observasi, gaji para karyawan Ratona TV pada umumnya akan dibagikan pada setiap awal bulan, hal ini berpacu pada sistem Pemerintahan yang menggaji pegawai disetiap awal bulan. Dengan demikian, kesibukan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh bagian keuangan pada saat itu adalah: merekap absensi karyawan Ratona TV selama sebulan *full*, menghitung banyaknya berita yang dibuat oleh karyawan, membuat rekapitulasi gaji dan harus disetujui oleh Direktur, mencairkan gaji karyawan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPAKD) Kota Palopo, dan memberikannya kepada pegawai Bank untuk ditransferkan kepada rekening semua karyawan.

Sistem administrasi penggajian di atas sebenarnya sudah baik dan sudah memenuhi persyaratan prosedur penggajian. Akan tetapi dikarenakan sistem tersebut masih dikerjakan secara manual maka berbagai persoalan pada akhirnya muncul, seperti: (a) Waktu yang diperlukan untuk pembuatan berbagai macam laporan yang berhubungan dengan sistem penggajian menjadi lama. (b) Informasi yang disajikan menjadi kurang teliti misalnya banyak dijumpai data ganda maupun data yang kurang lengkap. (c) Sering terjadi masalah karena salah perhitungan gaji. (d) Pembuatan laporan pertanggung jawaban gaji kadang menjadi sulit karena beberapa data yang telah ditulis di kertas telah hilang dan harus dibuat kembali.

Berdasarkan hal diatas, perlu diadakan pembenahan yang kompleks dan teratur didalam manajemen penggajian yang lebih baik lagi. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk memperbaiki aktivitas penggajian tersebut adalah dengan menciptakan suatu sistem informasi penggajian yang benar-benar efisien dan cepat karena hal ini sangat penting untuk menghindari kesalahan sistem informasi penggajian yang diinginkan pada Kantor Ratona TV.

METODOLOGI PENELITIAN

Alur penelitian ini dapat dilihat pada diagram alir berikut ini:

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan tentang penggajian di Kantor Ratona TV kemudian mengumpulkan data-data yang diperlukan. Setelah semua pengumpulan data telah selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan tahap pengembangan sistem dengan menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD), yang tahapnya terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut: (1) Mendefinisikan lingkup dimana peneliti menentukan ruang lingkup pengembangan sistem dan mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi, (2) Analisis sistem yang sedangkan berjalan pada Ratona TV lalu memberikan usulan terhadap sistem tersebut, (3) *design*, yang di dalamnya termuat diagram-diagram UML, dan (4) Implementasi, dimana peneliti melakukan membangun sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Kemudian melakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibangun. Setelah semua tahapan pengembangan sistem telah selesai, sistem informasi yang ada akan divalidasi, dan terakhir peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi yang Diusulkan

Adapun prosedur dari perancangan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Rich Picture Sistem Usulan

Sistem informasi penggajian yang dirancang mendukung tugas dari:

- Admin menggunakan sistem ini untuk mengelola *file* data master.
- Karyawan menggunakan sistem ini untuk melihat data jabatannya, data jenis tunjangan, data tunjangannya, rekap absensinya, data dirinya, serta melihat dan mencetak slip gajinya.
- Koordinator liputan menggunakan sistem ini untuk mengisi absen seluruh karyawan dan melihat rekap absen masing-masing karyawan, melihat data jabatannya, data jenis tunjangan, data tunjangannya, data dirinya, serta melihat dan mencetak slip gajinya.
- Bendahara menggunakan sistem ini untuk melihat data jabatan, data jenis tunjangan, data seluruh karyawan, data tunjangan semua karyawan, melihat dan mencetak laporan absensi, melihat dan mencetak laporan penggajian, sebab perhitungan absensi dan gaji sudah terotomatisasi sistem.
- Direktur menggunakan sistem ini untuk melihat data jabatan, data jenis tunjangan, data seluruh karyawan, data tunjangan semua karyawan, melihat dan laporan absensi, melihat laporan penggajian, sebab perhitungan absensi dan gaji sudah terotomatisasi sistem.

Use Case Diagram

Rancangan *Use Case Diagram* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3. *Use Case Diagram*

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa semua *actor* pada *use case* berperan sesuai dengan hak akses yang dimilikinya.

User Interface

Beberapa tampilan *user interface* dari sistem informasi yang dibangun yaitu:

a) Menu Login

Gambar 4. Menu Login

Untuk mengakses sistem informasi penggajian, *actor* harus mengisi ID dan *password* terlebih dahulu. Apabila ID dan *password*nya sesuai maka sistem akan berhasil *login*.

b) Halaman Menu

Gambar 5. Halaman Menu

Pada gambar di atas ditampilkan beberapa halaman menu yang terdapat di dalam sistem informasi yaitu: (1)halaman input data jabatan, (2)halaman input data jenis tunjangan, (3)halaman input data karyawan, (4)halaman input data tunjangan jabatan, (5)halaman input data agensi, dan (6)halaman melihat laporan absensi.

Testing

Pengujian sistem penggajian informasi penggajian ini dilakukan dengan menggunakan metode *black-box testing*. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah *output* yang dihasilkan dari sistem benar-benar sesuai dengan *output* yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi penggajian.

Tabel 2. Testing

No.	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Keterangan
1.	<i>Input address</i> aplikasi http://localhost/peggajian	Menampilkan halaman <i>form login</i>	OK	
2.	Mengisi ID, <i>username</i> , dan klik tombol “Login”.	Masuk pada halaman utama <i>actor</i>	OK	
3.	Pilih Menu User lalu klik “Tambah User”	Menampilkan data <i>user</i> yang telah ada lalu masuk pada <i>form</i> tambah User	OK	Data tersimpan di <i>database</i> kemudian ditampilkan di menu User
4.	Pilih menu Jabatan lalu klik “Tambah Jabatan”	Menampilkan data jabatan yang telah ada lalu masuk pada <i>form</i> tambah Jabatan	OK	Data tersimpan di <i>database</i> kemudian ditampilkan di menu Jabatan
5.	Pilih menu Jenis Tunjangan dan klik “Tambah Jenis Tunjangan”	Menampilkan data jenis tunjangan yang telah ada lalu masuk pada <i>form</i> tambah Jenis Tunjangan	OK	Data tersimpan di <i>database</i> kemudian ditampilkan di menu Jenis Tunjangan
6.	Pilih menu Karyawan dan klik “Tambah Jenis Karyawan”	Menampilkan data karyawan yang telah ada lalu masuk pada <i>form</i> tambah karyawan	OK	Data tersimpan di <i>database</i> kemudian ditampilkan di menu Karyawan
7.	Pilih menu Tunjangan Jabatan dan klik “Tambah Tunjangan Jabatan”	Menampilkan data tunjangan jabatan yang telah ada lalu masuk pada <i>form</i> tambah Tunjangan Jabatan	OK	Data tersimpan di <i>database</i> kemudian ditampilkan di menu Tunjangan Jabatan
8.	Pilih menu Absensi a. Klik “Tambah Absensi” b. Klik “Lihat Absensi” c. Klik “Rekap Absensi”	Menampilkan data karyawan yang memiliki absensi a. Menampilkan <i>form</i> tambah absensi b. Menampilkan absensi harian karyawan c. Menampilkan rekap absensi karyawan	OK	Data tersimpan di <i>database</i> kemudian ditampilkan pada absensi harian dan rekap absensi karyawan
9.	Pilih menu Struk Gaji a. Klik cetak struk gaji lalu pilih bulan dan tahun yang ingin dicetak lalu klik “Cetak”	Menampilkan data karyawan a. Menampilkan struk gaji karyawan pada bulan dan tahun yang dipilih	OK	
10.	Pilih menu Laporan Absensi lalu pilih bulan dan tahun yang ingin dicetak lalu klik “Cetak”	Menampilkan laporan absensi semua karyawan pada bulan dan tahun yang dipilih	OK	
11.	Pilih menu Laporan Gaji lalu pilih bulan dan tahun dan klik “Cetak”	Menampilkan laporan gaji semua karyawan pada bulan dan tahun yang dipilih	OK	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *output* yang dihasilkan dari sistem benar-benar sesuai dengan *output* yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi penggajian

Validasi Sistem

Aspek-aspek yang diperhatikan dalam memvalidasi sistem informasi penggajian adalah kemanfaatan, kualitas tampilan dan pengoperasian. Hasil validasi dari ahli telah dirangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Validasi Sistem Informasi Penggajian

No	Aspek penilaian	M	Ket
1	Kemanfaatan	3,7	SV
2	Tampilan	3,25	V
3	Pengoperasian	3,56	SV
Rata-rata penilaian total		3,5	SV

Adapun diagram batangnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Hasil Validasi

Hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai rata-rata kevalidan sistem informasi penggajian karyawan Ratona TV berdasarkan aspek kemanfaatan adalah $M = 3,7$. Berdasarkan kriteria kevalidan nilai ini termasuk dalam kategori sangat valid (SV) yaitu berada pada $(3,5 \leq M \leq 4)$. Jika ditinjau dari aspek format maka sistem informasi penggajian ini dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.
- Pada aspek tampilan nilai rata-rata kevalidan sistem informasi penggajian adalah $M = 3,25$. Berdasarkan kriteria kevalidan, termasuk dalam kategori sangat valid "V" karena berada pada $(2,5 \leq M < 3,5)$, sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.
- Pada aspek pengoperasian tampilan nilai rata-rata kevalidan sistem informasi penggajian adalah $M = 3,56$. Berdasarkan kriteria kevalidan, termasuk dalam kategori sangat valid "V" karena berada pada $(3,5 \leq M \leq 4)$, sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

Selanjutnya dilakukan analisis respon. Tujuan analisis data respon adalah juga untuk melihat bagaimana respon pihak Ratona TV terhadap sistem informasi penggajian karyawan yang telah dikembangkan. Hasil analisis tersebut ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Respon Sistem Informasi Penggajian

Pernyataan	Persentase Skor (%)
1. Sistem informasi ini dapat membantu dalam proses penggajian anda	100
2. Dapat membantu dalam memberikan informasi tentang gaji dan absensi anda	98,3
3. Sistem informasi ini mudah untuk diakses	100
4. Informasi yang disediakan sistem mudah dimengerti	98,3
5. Informasi yang diberikan tergolong lengkap	93,3
6. Akses informasi dapat dilakukan dimana saja asal terkoneksi internet	96,7
7. Menu-menu yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna	95
8. Komposisi ukuran tulisan pada aplikasi sudah baik	88,3
9. Sistem informasi bermanfaat bagi pengguna	100
10. Tulisan pada aplikasi dapat saya baca secara baik	93,3
11. Komposisi warna yang digunakan menarik	80
12. Komposisi <i>background</i> yang digunakan menarik	80
13. Informasi pada struk gaji karyawan sudah sesuai	93,3
14. Secara keseluruhan sistem memuaskan bagi pengguna	95
15. Bahasa yang digunakan dalam aplikasi mudah dipahami	100
Persentase Rata-rata (%)	94

Hasil analisis respon karyawan pada tabel diatas menunjukkan karyawan memberikan respon positif kepada sistem informasi penggajian. Hal ini dapat dilihat pada nilai persentase total rata-rata tiap kriteria yang dinilai. Adapun rata-rata total yang menggambarkan aspek praktikalitas adalah 94% yang mengindikasikan bahwa sistem informasi penggajian sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pengembangan sistem informasi penggajian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem informasi penggajian yang dibuat telah terkomputerisasi secara *online*, efektif, bermanfaat dan mempermudah pengolahan data penggajian.
- Sistem informasi penggajian yang dibuat tergolong praktis bagi karyawan Ratona TV Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrozi, 2011. *“Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada BMT Berkah Syariah*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kadir, Abdul, 2014. *“Pengenalalan Sistem Informasi”*. Edisi revisi. Andi offset, Yogyakarta.
- Prasetyo, Sigit, 2011. *“Pengembangan Sistem Informasi Penggajian. (Studi kasus: SMK Al – Firdaus)”*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Sodikin, 2011. *“Perancangan Sistem Penggajian dengan Hak Akses Karyawan Berbasis Web. (Studi Kasus: PK Gaya Baru).* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Zulnalis, 2016. *“Sistem Informasi Penggajian Karyawan. Studi kasus: PT. Arul Global Sec urity Service Jakarta”. VOL.V No.2 Agustus 2016, ISSN 2089-8711.*

Halaman ini sengaja dikosongkan